



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



Modul Pembelajaran SMA

Bahasa dan Sastra

Indonesia



KELAS
XI

DAFTAR ISI

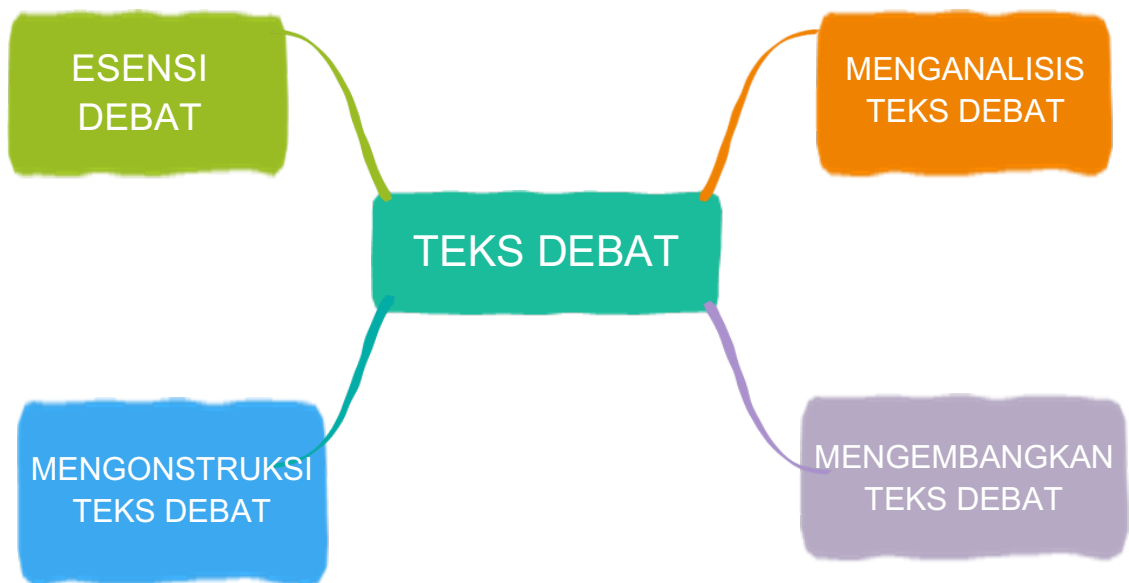
COVER	i
DAFTAR ISI.....	ii
PENYUSUN.....	iii
PETA KONSEP	iii
GLOSARIUM.....	iv
PENDAHULUAN.....	v
a. Identifikasi modul.....	v
b. Kompetensi Dasar	v
c. Deskripsi Singkat Materi.....	v
d. Petunjuk Penggunaan.....	vi
e. Materi Pembelajaran.....	vi
Kegiatan Pembelajaran 1.....	1
a. Tujuan Pembelajaran.....	1
b. URAIAN MATERI	1
c. RANGKUMAN	6
d. LATIHAN SOAL	7
Kegiatan Pembelajaran 2.....	12
a. Tujuan Pembelajaran.....	12
b. URAIAN MATERI	12
c. RANGKUMAN	15
d. LATIHAN SOAL	16
EVALUASI.....	20
DAFTAR PUSTAKA	25
LAMPIRAN.....	26

PENYUSUN

Sutji Harijanti, M.Pd

SMAN 5 SEMARANG

PETA KONSEP



GLOSARIUM

Argumen : Alasan yang dapat dipakai untuk memperkuat atau menolak suatu pendapat, pendirian, atau gagasan

Debat : Pembahasan dan pertukaran pendapat mengenai suatu hal dengan saling memberi alasan untuk mempertahankan pendapat masing-masing.

Konstruksi teks : Susunan teks

Kontra : Dalam keadaan tidak setuju (menentang)

Narasumber : Orang yang memberi (mengetahui secara jelas atau menjadi sumber) informasi

Opini : Pendapat, pikiran.

Pro : Dalam keadaan setuju

Sudut pandang : Pandangan (dari penulis), perspektif

Teks : Wacana tertulis, naskah yang berupa kata-kata asli dari pengarang.

PENDAHULUAN

a. Identifikasi modul

Nama Mata : Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas : XI/ semester 1
Alokasi waktu : 4 jam pelajaran 2x pertemuan
Judul Modul : Mengidentifikasi Pendapat Narasumber dalam Debat

b. Kompetensi Dasar

- 3.1 Mengidentifikasi pendapat narasumber dalam suatu debat yang bertema ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan atau humaniora.
 - 3.1.1 Mengklasifikasikan Isi debat: mosi/ topik permasalahan yang diperdebatkan; pernyataan sikap (mendukung atau menolak); argumentasi untuk mendukung sikap (mendukung atau menolak)
 - 3.1.2 Menemukan data dan informasi debat: mosi/ topik permasalahan yang diperdebatkan; pernyataan sikap (mendukung atau menolak); argumentasi untuk mendukung sikap (mendukung atau menolak)
- 4.1 Berdebat dengan tema ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan atau humaniora
 - 4.1.1 Melakukan debat dengan tema tertentu (Ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan atau humaniora)
 - 4.1.2 Memberikan tanggapan (kelebihan dan kekurangan) terhadap pihak-pihak pelaku debat

c. Deskripsi Singkat Materi

Halo peserta didik yang hebat, semoga kalian selalu sehat dan semangat. Selamat berjumpa di modul pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam modul ini akan dibahas beberapa aspek yang merupakan bagian dari teks debat aspek- aspek tersebut adalah : Menemukan esensi makna debat, Mengonstruksi esensi teks debat, Menganalisis isi teks debat, mengembangkan teks debat.

Manusia adalah makhluk sosial, sehingga selalu terjalin hubungan antara individu satu dengan individu yang lain. Mereka saling komunikasi namun ketika terjalin komunikasi tersebut kadang kala mengalami selisih pendapat. maka timbullah perdebatan. Yaitu perdebatan yang bersifat non-formal. Namun ketika debat terjadi pada lingkup yang formal maka muncullah kegiatan forum diskusi untuk membahas masalah tertentu. Pihak yang berdebat mendiskusikan masalah tertentu dengan beradu argumen.

Salah satu arti dari debat adalah pertukaran pendapat dengan memberikan argumentasi/ alasan yang logis untuk mempertahankan pendapat, agar permasalahan itu menjadi tuntas. Dalam modul kali ini kalian pasti bersyukur karena debat akan dibahas dengan terinci . Saya sebagai penyusun dan penulis modul sangat percaya dan mengakui bahwa apabila kita terbiasa berdiskusi, dan mengungkapkan argumentasi maka ketika kita hidup di dalam masyarakat pasti dapat dengan mudah mengikuti alur yang ada di dalamnya. Dan penyampaian argumentasi itu dapat dilatih dalam pembelajaran debat ini. Untuk itu belajarlah debat baik praktik maupun teori .

Untuk mengarah pada aspek-aspek tersebut. untuk itu mari kita pelajari bersama-sama .

d. Petunjuk Penggunaan

Modul ini terbagi menjadi empat topik yaitu:

- Pertama : Esensi debat .
- Kedua : Menganalisis teks debat.
- Ketiga : mengonstruksi debat
- Keempat : mengembangkan teks debat

Agar modul dapat digunakan secara maksimal maka kalian diharapkan melakukan langkah- langkah sebagai berikut :

1. Pelajari dan pahami peta materi yang disajikan dalam setiap modul
2. Pelajari dan pahami tujuan yang tercantum dalam setiap kegiatan pembelajaran
3. Pelajari uraian materi secara sistematis dan mendalam dalam setiap kegiatan pembelajaran.
4. Lakukan uji kompetensi di setiap akhir kegiatan pembelajaran untuk menguasai tingkat penguasaan materi.
5. Diskusikan dengan guru atau teman jika mengalami kesulitan dalam pemahaman materi.
6. Lanjutkan pada modul berikutnya jika sudah mencapai ketuntasan yang diharapkan.

e. Materi Pembelajaran

Halo peserta didik yang hebat, semoga kalian selalu sehat dan semangat. Selamat berjumpa di modul pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam modul ini akan dibahas beberapa aspek yang merupakan bagian dari teks debat aspek- aspek tersebut adalah : Menemukan esensi makna debat, Mengonstruksi esensi teks debat, Menganalisis isi teks debat, mengembangkan teks debat.

Manusia adalah makhluk sosial, sehingga selalu terjalin hubungan antara individu satu dengan individu yang lain. Mereka saling komunikasi namun ketika terjalin komunikasi tersebut kadang kala mengalami selisih pendapat. maka timbullah perdebatan. Yaitu perdebatan yang bersifat non-formal.

Namun ketika debat terjadi pada lingkup yang formal maka muncullah kegiatan forum diskusi untuk membahas masalah tertentu. Pihak yang berdebat mendiskusikan masalah tertentu dengan beradu argumen.

Untuk mengarah pada aspek-aspek tersebut. untuk itu mari kita pelajari bersama-sama .

Kegiatan Pembelajaran 1

Tujuan Pembelajaran

1. Mengidentifikasi topik dan esensi teks debat
2. Mengonstruksi kerangka teks debat

URAIAN MATERI

Menemukan Esensi Makna Debat

Debat adalah suatu kegiatan mengadu argumentasi antara dua pihak atau lebih yang bersifat perorangan ataupun kelompok di dalam mendiskusikan dan memutuskan masalah dan perbedaan.

Selain pengertian umum di atas, ada pula pengertian debat menurut para ahli yaitu:

1. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)

Debat adalah pembahasan atau pertukaran pendapat mengenai suatu hal dengan saling memberi alasan untuk mempertahankan pendapat masing-masing.

2. Menurut G. Sukadi

Debat adalah saling adu argumentasi antar pribadi atau antar kelompok manusia dengan tujuan mencapai kemenangan.

3. Menurut Hendri Guntur Tarigan

Debat adalah saling adu argumentasi antar pribadi atau antar kelompok manusia dengan tujuan mencapai kemenangan satu pihak.

Ciri-Ciri Debat

- Terdapat 2 sudut pandang yaitu afirmatif atau pro (pihak yang menyetujui topik) dan negatif atau kontra (pihak yang tidak menyetujui topik).
- Adanya proses saling mempertahankan pendapat antara kedua belah pihak.
- Adanya adu argumentasi yang bertujuan untuk memperoleh kemenangan.
- Hasil debat diperoleh melalui voting atau keputusan juri.
- Sesi tanya jawab bersifat terbatas dan bertujuan untuk menjatuhkan pihak lawan.
- Adanya pihak yang berperan sebagai penengah yang biasanya dilakukan oleh moderator.

Fungsi dan Manfaat Debat

- ✓ Untuk melatih mental dan keberanian.
- ✓ Untuk meningkatkan kemampuan solutif.
- ✓ Untuk memantapkan pemahaman konsep.
- ✓ Untuk melatih sikap kritis.

Tujuan Debat

- Melatih mental atau keberanian mengemukakan pendapat di hadapan umum.
- Melatih mematahkan pendapat dari lawan debat.
- Meningkatkan kemampuan dalam merespons suatu masalah.

- Melatih untuk bersikap kritis terhadap semua materi yang diperdebatkan.
- Memantapkan pemahaman konsep dari materi yang diperdebatkan.

Unsur-Unsur Debat

1. Mosi.
Mosi adalah hal atau topik yang sedang diperdebatkan yang mengandung hal-hal yang bersifat konvensional. Di sini ada pihak pro dan kontra, mosi sangat penting di dalam debat.
2. Tim Afirmatif.
Tim Afirmatif atau Pihak Pro adalah tim yang setuju terhadap hal yang diperdebatkan (mosi). Debat harus memiliki pihak pro atau pihak afirmatif yang setuju terhadap mosi yang telah diberikan. Pihak pro akan memberikan pidatonya terlebih dahulu mengenai alasan mengapa mendukung pernyataan di dalam mosi.
3. Tim Oposisi
Pihak Negatif/Kontra atau Oposisi adalah pihak yang tidak setuju atau menentang mosi yang diberikan dan pihak kontra akan menyanggah pernyataan dari pihak afirmatif.
4. Tim Netral.
Pihak Netral adalah pihak yang memberikan 2 sisi baik dukungan atau pun sanggahan terhadap mosi, maksudnya pihak ini tidak menaruh dukungan dan tidak condong terhadap salah satu pihak.
5. Moderator
Moderator adalah orang yang memimpin dan membantu jalannya perdebatan. Dalam debat harus ada moderator yang bertugas memimpin dan mengatur jalannya debat. Tata tertib debat, memperkenalkan masing-masing pihak, dan penyampaian mosi akan dilakukan oleh moderator.
6. Penulis
Penulis atau notulen adalah orang yang menulis kesimpulan suatu debat. Notulen bertugas mencatat hal-hal terkait debat yang sedang berlangsung misalnya mosi debat, pernyataan moderator, penyampaian masing-masing tim atau pihak, dan hasil keputusan akhir.

Jenis-Jenis Debat

1. Debat Parlementer/Majelis
Debat Parlementer adalah debat yang memiliki maksud dan tujuan untuk memberi dan menambahi dukungan bagi suatu undang-undang tertentu dan semua anggota yang ingin menyatakan pandangan dan pendapatnya berbicara mendukung atau menentang usul tersebut setelah mendapat izin dari majelis. Debat ini sering digunakan badan legislatif.
2. Debat pemeriksaan ulangan untuk mengetahui kebenaran pemeriksaan terdahulu.
Adalah debat yang memiliki maksud dan tujuan untuk mengajukan serangkaian pertanyaan yang satu sama lain berhubungan erat, yang akan menyebabkan individu yang ditanya menunjang posisi yang hendak ditegakkan dan diperkokoh oleh penanya. Biasanya jenis debat ini dikembangkan di kantor pengadilan.
3. Debat Formal, Konvensional atau Debat Pendidikan
Adalah jenis debat yang bertujuan memberi kesempatan bagi dua tim pembicara untuk mengungkapkan kepada para pendengar beberapa argumen yang menunjang atau membantah suatu usul. Setiap pihak diberikan waktu yang sama bagi pembicara-pembicara konstruktif dan bantahan. Debat kompetitif di dalam pendidikan tidak seperti debat sebenarnya di parlemen, debat kompetitif bertujuan untuk menghasilkan keputusan yang lebih diarahkan untuk mengembangkan kemampuan di kalangan para peserta debat, kemampuan di sini seperti

mengutarakan pendapat secara masuk akal, jelas dan terstruktur, mendengarkan pendapat yang berbeda, dan biasanya kemampuan bahasa asing (jika debat dilakukan dengan bahasa asing)

Materi Debat

Materi debat yaitu topik utama yang akan dibahas dalam kegiatan debat. Beberapa yang termasuk dalam materi/ tema debat di antaranya:

- Tema, yaitu ide pokok yang menjadi mosi debat.
- Tujuan, yaitu untuk mempertahankan pendapat atau argumen masing-masing pihak yang berdebat.
- Tahapan, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan debat (orientasi, pengumpulan fakta, pembahasan, dan kesimpulan).
- Tata Tertib, yaitu peraturan yang ditetapkan dalam kegiatan debat.

Struktur Debat

1. Pengenalan
Pada tahap pengenalan, setiap tim (baik tim afirmasi, tim oposisi, dan tim netral) memperkenalkan diri.
2. Penyampaian Argumentasi
Pada penyampaian argumen ini, setiap tim menyampaikan argumentasi terhadap topik yang dimulai dari tim afirmasi, lalu tim oposisi dan diakhiri dengan tim netral.
3. Debat
Pada debat, masing-masing tim mengomentari setiap argumentasi dari tim lainnya.
4. Simpulan
Pada kesimpulan, setiap tim memberikan ungkapan penutup terhadap pernyataan topik yang sesuai dengan posisinya.
5. Keputusan
Keputusan debat diambil dari hasil voting, mosi, resolusi, dan sebagainya. Jenis keputusan ada tiga yaitu keputusan oleh para pendengar, keputusan oleh hakim, dan keputusan dengan kritik.

Etika Debat

- a. Bertanya Secara Serius

Ketika bertanya kepada lawan debat harus bersungguh-sungguh, bandingkan paparannya dengan data-data yang memang sudah dihimpun.

- b. Tidak Menyinggung Lawan Debat

Tidak boleh menyinggung lawan debat mengenai kekurangan fisik dalam debat, kondisi yang diutamakan yaitu pertarungan ide gagasan. Untuk itu, jika hendak menyinggung atau menyerang lawan debat dalam debat maka harus menyerang ide gagasannya, bukan fisik dari lawan debat.

- c. Bicara Sesuai Data dan Fakta

Agar dapat mematahkan argumentasi lawan debat, maka harus mengadu argumentasinya dengan data dan fakta. Jangan adu ide gagasan lawan dengan informasi-informasi yang belum jelas.

- d. Patuhi Peraturan Debat

Pada saat melakukan debat dengan pebisnis, teman sekolah atau lainnya harus mematuhi peraturan yang berlaku dalam melaksanakan debat tersebut. Jika melanggar atau tidak mematuhi peraturan pada saat debat, maka akan di diskualifikasi atau hal lainnya.

Tata Cara Debat

Tata cara pelaksanaan debat yang baik yaitu sebagai berikut:

- Memahami dan menjalankan peraturan debat yang telah disepakati peserta dan anggota debat. Apabila seorang anggota debat melanggar peraturan maka akan berpengaruh pada timnya.
- Sebaiknya pertanyaan yang diajukan disampaikan dengan profesional, tidak menghina, menguji, maupun merendahkan lawan, pertanyaan juga tidak boleh menyerang lawan secara pribadi tapi fokus ke permasalahan yang sedang dibahas.
- Ajukan argumen dengan analisis yang kritis, masuk akal, runtut, sintesis, keterampilan retorika (berbicara dan inteligensia (ability to perceive and understand) atau tidak terbata-bata.
- Dalam menyampaikan gagasan kenali dan pahami kelemahan maupun kelebihan yang dimiliki lawan. Hal ini sangat penting untuk menyusun strategi debat sehingga efektif dalam menyangkal dan mempengaruhi lawan bahkan seluruh peserta debat.
- Argumen yang disampaikan tidak perlu terlalu banyak karena waktu yang terbatas (batasi argumen maksimal tiga poin). Susun argumen ke dalam poin yang singkat dan lugas yang merujuk langsung ke permasalahan yang sedang didebatkan.
- Memahami dengan baik mengenai kesalahan dalam berpikir terutama pada penyelesaian masalah. Hal ini juga berfungsi untuk mengetahui kelemahan argumentasi yang diberikan lawan.
- Menyajikan gagasan yang akurat dan bisa dipertanggungjawabkan, sertakan juga data yang valid yang dapat mendukung argumen atau gagasan.
- Buatlah kesimpulan yang menunjukkan pernyataan final dengan kalimat yang lugas dan langsung menuju ke titik celah lawan. Penyampaian kesimpulan tidak perlu terlalu panjang cukup poin yang menegaskan argumentasi dan disampaikan secara tegas untuk menunjukkan rasa percaya diri bahwa argumentasi tersebut benar.

Mengonstruksi Masalah, Sudut pandang, dan Argumen dalam Debat

Mengonstruksi mempunyai arti membangun, pun demikian dalam debat terbangun dari beberapa unsur yang sudah kita pelajari sebelumnya. Masalah dalam lingkungan masyarakat adalah hal utama yang dijadikan sebagai sumber dalam debat. Namun demikian ada beberapa hal yang perlu diperhatikan ketika akan menentukan masalah yang akan di perdebatkan yaitu :

1. Menarik perhatian dan minat peserta.
2. Mencakup pengetahuan peserta
3. Jelas atau tidak terlalu luas
4. Menyesuaikan situasi dan waktu.

Suatu masalah dapat dilihat dari bermacam- macam sudut pandang karena pola pikir antara satu individu dengan individu yang lain berbeda. Sudut pandang tersebut

dipengaruhi oleh beberapa faktor misalnya faktor budaya, sosial, letak geografis, usia, profesi , maupun tingkat pendidikan.

Sehingga berdasarkan sudut pandang itu seseorang dapat mendukung maupun menolak suatu masalah. Hal tersebut berlaku juga dalam forum debat, terdapat dua pihak yang silang pendapat yaitu pihak afirmatif dan pihak oposisi. Pihak afirmatif adalah pihak yang mendukung dan setuju terhadap masalah yang dibahas, dukungan itu dinyatakan dalam argumen persetujuan yang disertai bukti dan fakta .sedangkan pihak oposisi adalah pihak yang menolak dan tidak setuju terhadap masalah. Dengan mengajukan argumen yang menyatakan penolakan atau sanggahan disertai bukti dan fakta tanpa menyinggung atau menjatuhkan pihak lain.

RANGKUMAN

1. Debat adalah suatu kegiatan mengadu argumentasi antara dua pihak atau lebih yang bersifat perorangan ataupun kelompok di dalam mendiskusikan dan memutuskan masalah dan perbedaan.
2. Dalam debat, terdapat 2 sudut pandang yaitu afirmatif dan oposisi. Kedua tim saling beradu argumentasi dan ditengahi oleh moderator
3. Unsur-unsur yang terkandung dalam debat meliputi mosi, tim afirmatif, tim oposisi, moderator, dan penulis (notulen)
4. Ada beberapa jenis debat, di antaranya debat parlementer/majelis, debat pemeriksaan ulang untuk mengetahui kebenaran pemeriksaan terdahulu, dan debat formal.
5. Materi debat adalah topik utama yang dibahas dalam kegiatan debat. Yang termasuk dalam materi debat adalah tema, tujuan, tahapan, dan tata tertib.
6. Debat memiliki struktur sebagai berikut : pengenalan, penyampaian argumentasi, debat, simpulan, dan keputusan.
7. Saat berdebat, etika dalam debat perlu diperhatikan seperti tidak menyinggung lawan debat, berbicara sesuai fakta, mematuhi peraturan debat
8. Saat mengonstruksi masalah, sudut pandang, dan argumen dalam debat perlu memerhatikan minat peserta, pengetahuan peserta, cakupan argumen yang akan disampaikan, dan situasi saat menyampaikan.

LATIHAN SOAL

Teks Debat

DAMPAK INTERNET BAGI MASYARAKAT



Tim Afirmasi:

Di era modern dan serba instan seperti sekarang ini, masyarakat tidak bisa dipisahkan dari internet. Bahkan, internet memiliki peran penting bagi kehidupan sehari-hari. Salah satu manfaatnya adalah masyarakat bisa mengakses informasi dengan mudah. Sekarang ini, masyarakat dapat memantau perkembangan dunia melalui internet. Bahkan, masyarakat bisa mengetahui kabar terbaru tentang politik dan isu-isu yang sedang hangat dibicarakan. Jadi, jelas sekali internet berdampak positif bagi masyarakat.

Tim Oposisi:

Saya tidak setuju dengan argumen yang disampaikan oleh tim afirmasi. Menurut saya, internet membawa dampak buruk bagi masyarakat. Salah satu dampak buruk yang berkaitan dengan kebebasan mengakses informasi adalah maraknya berita tidak benar atau hoax. Sudah berapa banyak pikiran masyarakat Indonesia yang telah diracuni oleh berita bohong seperti itu? Berita-berita yang tidak kredibel dan tidak bertanggung jawab seperti itu merajalela secara daring melalui laman-laman yang ada di internet. Selain berita hoax, hal buruk lain tentang internet adalah mudahnya mengakses pornografi. Bayangkan saja betapa mengerikan dampak yang diberikan internet ketika anak-anak di bawah umur dapat dengan bebas mengaksesnya? Bukan tidak mungkin mereka akan melihat hal-hal yang tidak pantas, seperti kekerasan dan pornografi.

Tim Afirmasi:

Internet memang menyediakan informasi yang tidak terbatas, termasuk hal-hal berbau kekerasan dan pornografi. Akan tetapi, bukan berarti hal ini tidak dapat dicegah dan ditanggulangi. Orang tua sebaiknya dengan bijak menyediakan fasilitas internet terutama kepada putra-putri mereka yang masih di bawah umur. Selain itu, ada beberapa aplikasi yang dapat digunakan oleh orang tua untuk memantau laman apa saja yang dikunjungi oleh putra-putrinya. Selain informasi yang tak terbatas tersebut, internet juga memudahkan masyarakat dunia untuk saling terhubung dengan cepat dan mudah tanpa terhalang oleh jarak dan waktu. Hal ini dapat dilakukan melalui media sosial. Media sosial memungkinkan masyarakat dunia untuk bertukar informasi,

berteman, dan bahkan saling mempelajari budaya. Hal ini dulunya terasa sangat susah untuk dilakukan karena jarak dan waktu yang berbeda.

Tim Oposisi:

Media sosial memang memiliki peran penting dalam menghubungkan seluruh masyarakat dunia. Akan tetapi, perlu diingat bahwa hal tersebut juga dapat menjadi boomerang bagi penggunanya. Salah satu hal yang perlu diwaspadai dari mudahnya menjalin pertemanan melalui internet adalah adanya penipuan. Penipuan dengan berbagai modus marak terjadi di dunia maya. Dengan dalih ingin berteman, bisa saja orang tersebut meminta informasi khusus kepada Anda seperti nomor rekening atau alamat rumah untuk melakukan tindak kejahatan. Lalu, bagian mana dari internet yang dapat membawa dampak positif?

Tim Afirmasi:

Sebenarnya masih ada dampak positif lainnya dari internet, yaitu internet mempermudah proses jual-beli. Pada era sekarang ini, semakin banyak toko yang menjual barang secara daring. Anda pun tidak perlu bersusah payah untuk menemukan barang yang sudah dicari selama ini. Hal ini tentu akan menghemat waktu dan biaya. Singkatnya, tim kami berpendapat bahwa internet sangat menguntungkan masyarakat dunia. Semua hal dapat dilakukan dengan jauh lebih mudah dengan menggunakan internet. Anda bisa mengakses informasi, mendapatkan wawasan yang luas, berteman dengan siapa saja dari segala penjuru dunia, serta berbelanja secara daring dengan mudah.

Tim Oposisi:

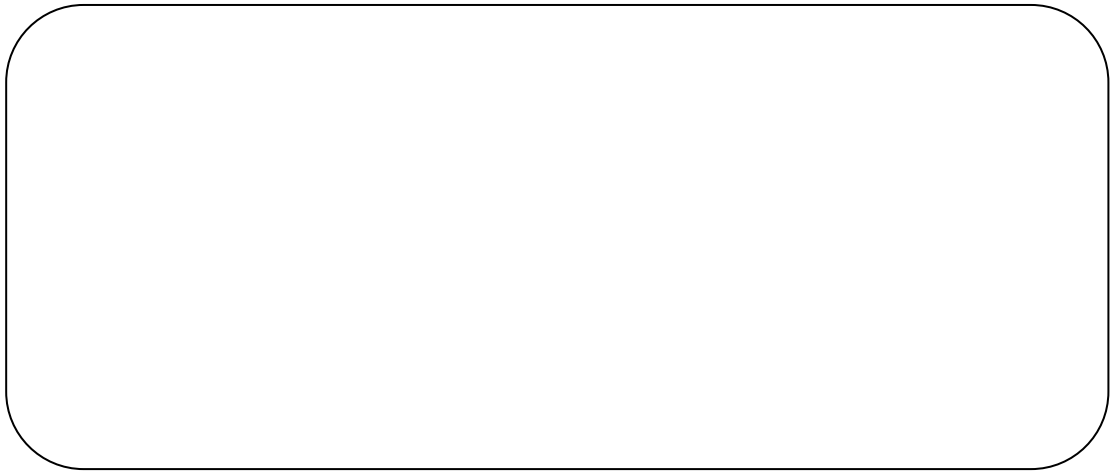
Berbelanja secara daring memang menyenangkan dan tidak melelahkan. Dengan sekali menekan tombol yang terdapat pada layar ponsel, Anda bisa mendapatkan barang yang diinginkan. Akan tetapi, jangan pernah melupakan tindakan penipuan yang sering terjadi melalui belanja secara daring. Maka dari itu, tim kami percaya bahwa selain memudahkan masyarakat untuk melakukan berbagai hal, internet juga memudahkan masyarakat untuk melakukan berbagai macam tindak kejahatan. Internet memungkinkan orang-orang yang tidak bertanggung jawab untuk dapat menyebarkan ujaran kebencian dan berita bohong secara bebas. Internet juga memudahkan orang-orang untuk melakukan tindakan penipuan. Dan jangan lupa betapa mudahnya tayangan yang mengandung pornografi dan kekerasan diakses oleh siapa saja dan di mana saja melalui internet.

Terima kasih.

Sumber : <https://www.abundancethebook.com/contoh-teks-debat/>

Berdasarkan teks debat di atas, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Jelaskan isi yang terkandung dalam argumen tim afirmasi!
2. Jelaskan isi yang terkandung dalam argumen tim oposisi!
3. Buatlah simpulan berdasarkan teks debat di atas!

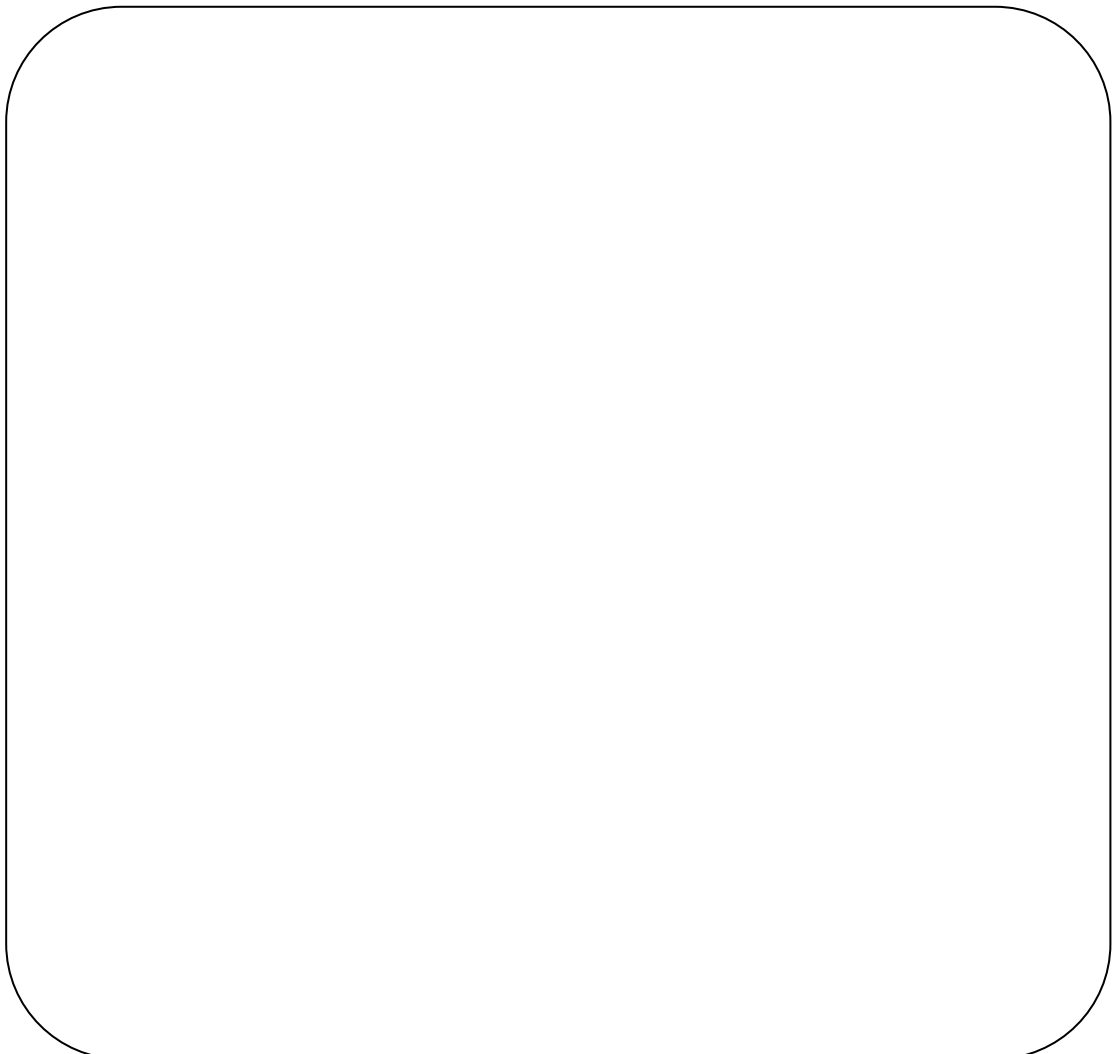


Perhatikan kerangka debat berikut!

Mosi : Kebijakan *lockdown* di Indonesia untuk menghadapi pandemi Covid-19

Sumber : <https://www.merdeka.com/uang/berdampak-ke-ekonomi-5-pro-kontra-opsi-lockdown-tangkal-virus-corona.html>

4. Buatlah kerangka teks debat berdasarkan mosi yang telah disediakan di atas!



Teks Debat 1

Pengaruh Sosial Media di Lingkungan Sekolah



Moderator:

Terima kasih atas kehadiran rekan-rekan pada siang ini. Hari ini, kita akan membahas pengaruh penggunaan media sosial di lingkungan sekolah. Grup A adalah tim yang mendukung penggunaan media sosial bagi pelajar dan grup B yang menolak hal tersebut.

Tim Afirmasi:

Seperti yang kita ketahui bersama, di era yang serba digital ini, jarak dan waktu bukanlah sebuah halangan. Media sosial telah menjembatani perbedaan tersebut. Melalui media sosial, siswa dapat membangun komunitas belajar dengan mudah. Hal ini tentunya dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan siswa tanpa khawatir akan perbedaan jarak dan waktu.

Tim Oposisi:

Saya kurang setuju dengan pendapat tim afirmasi. Pada kenyataannya, siswa akan dengan mudah teralih pada hal yang lain selain belajar. Contohnya saja menggunakan media sosial tersebut untuk berkomunikasi secara pribadi alih-alih belajar. Selain itu, media sosial akan melemahkan interaksi sosial para pelajar di dunia nyata. Mereka akan sibuk dengan gawai dan media sosial masing-masing, serta tidak memperhatikan lingkungan sekitar.

Tim Afirmasi:

Saya kurang setuju dengan pendapat tim oposisi yang menyatakan bahwa media sosial melemahkan interaksi sosial para pelajar di dunia nyata. Justru media sosial dapat membangun kepercayaan diri para pelajar yang mungkin tidak mereka miliki di dunia nyata. Melalui media sosial, para pelajar tersebut bebas berargumentasi dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung pada media sosial. Hal tersebut tentu akan menambah kepercayaan diri mereka.

Tim Oposisi:

Saya ingin menanggapi pernyataan dari tim afirmasi. Memang benar para pelajar yang cenderung kurang berani dalam mengemukakan pendapat akan dapat membangun kepercayaan diri di media sosial. Akan tetapi, hanya dalam lingkup media sosial. Sedangkan kita hidup di dunia nyata. Lalu, buat apa itu semua? Terlebih lagi jika pelajar

tersebut menjadi bergantung pada media sosial yang pada akhirnya akan berimbas pada kecanduan terhadap media sosial. Hal ini tentu akan mengganggu pola interaksi antar individu di dunia nyata.

Tim Afirmasi:

Kecanduan terhadap media sosial dapat diatasi dengan menerapkan aturan yang tegas tentang waktu untuk mengakses media sosial. Bukan hanya media sosial yang berpotensi untuk membuat candu, banyak hal lain juga dapat membuat seseorang bisa kecanduan. Akan tetapi, hal tersebut dapat diminimalisasi. Singkatnya, tim kami percaya bahwa penggunaan media sosial memiliki banyak dampak positif jika digunakan secara tepat, seperti menumbuhkan rasa percaya diri seseorang, menambah pertemanan, dan membentuk suatu komunitas belajar. Hal ini dapat terwujud jika diimbangi dengan pengawasan dari orang tua dan guru secara bersinergi.

Tim Oposisi:

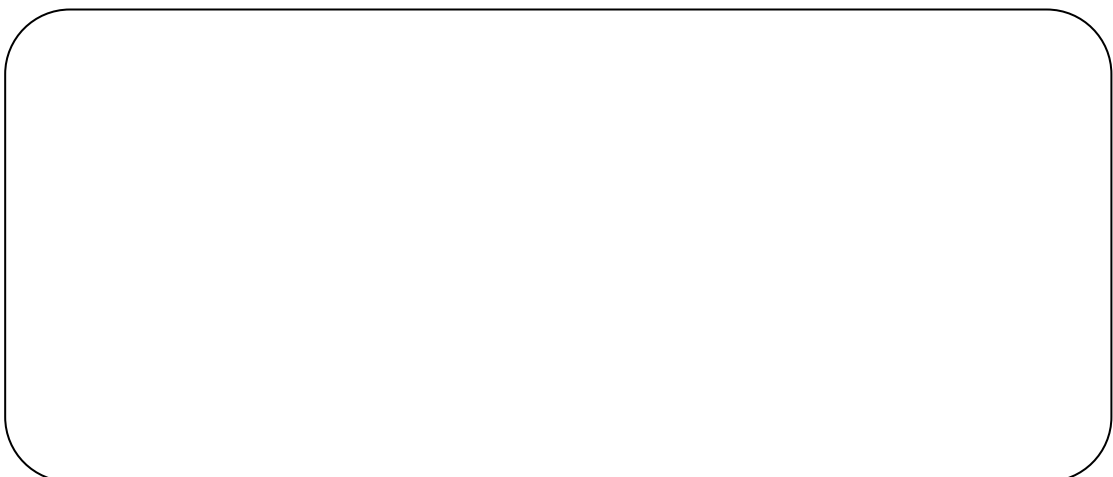
Memang kecanduan terhadap media sosial dapat diatasi dengan penerapan aturan yang tegas. Akan tetapi, apakah Anda yakin aturan tersebut benar-benar akan berjalan sesuai harapan? Pada akhirnya, tim kami, yaitu tim oposisi tetap beranggapan bahwa penggunaan media sosial di lingkungan sekolah tidak membawa dampak yang baik karena para pelajar tersebut akan fokus pada dunia maya dan melupakan tujuan awal mereka menggunakan media sosial. Selain itu, media sosial juga dapat menimbulkan rasa candu. Para siswa akan merasa gelisah ketika tidak mengakses media sosial. Pada akhirnya, mereka akan sibuk dengan media sosial dan mulai lupa waktu, sehingga mereka melupakan tugas utama, yaitu belajar.

Terima kasih.

Sumber : <https://www.abundancethebook.com/contoh-teks-debat/>

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

5. Jelaskan argumen dari tim afirmasi!
6. Buatlah kesimpulan teks debat di atas!



Kegiatan Pembelajaran 2

Tujuan Pembelajaran

1. Menganalisis isu, sudut pandang, argumen, dan simpulan dalam debat
2. Mengembangkan isu menjadi sebuah teks debat

URAIAN MATERI

Menganalisis Isi Debat

Pelaku debat dapat dikatakan sebagai narasumber sebab dia menyampaikan argumen sesuai dengan kemampuannya serta menurut sudut pandangnya. Namun demikian ketika narasumber berargumen dalam forum debat harus menaati aturan sesuai dengan struktur debat yang berlaku. Hal ini menjadi pembeda antara narasumber di forum debat dan narasumber pada forum- forum yang lain. Sehingga apabila KD kali tertulis mengidentifikasi pendapat narasumber dalam suatu debat yang bertema ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan atau humaniora. Maka yang menjadi fokusnya adalah analisis isi pada tiap- tiap strukturnya yang meliputi pengenalan masalah, adu argumen, dan penyimpulan masalah. Dalam hal ini maka narasumber dalam debat dapat disamakan pelaku-pelaku debat yaitu pembicara 1, 2, dan 3. Dan fokus analisis pendapat narasumber pada bagian struktur yang pertama dan kedua yaitu adu argumentasi dan penyimpulan masalah.

Mengembangkan Masalah dalam Debat

Debat sebagai sarana untuk menyelesaikan masalah dengan memperhatikan berbagai sudut pandang. Apabila masalah hanya dilihat dari satu atau dua sudut pandang cenderung dangkal pembahasannya. Berbeda apabila masalah dapat ditinjau dari berbagai sudut pandang pasti kedalaman pembahasan masalah tersebut akan lebih baik. Berikut adalah beberapa langkah- langkah mengembangkan masalah dalam debat.

- Memahami masalah debat
- Menentukan berbagai sudut pandang
- Menyoroti sudut pandang yang dianggap penting
- Memperkuat dengan argumen dan bukti konkret
- Menyusun kerangka debat berupa pokok masalah
- Menjabarkan kerangka masalah hingga simpulan

Contoh Teks Debat

Masih Efektifkah Ujian Nasional?

Tim Afirmasi:

Ujian Nasional sudah sejak lama dijadikan standar kelulusan dari satu jenjang pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Namun, tampaknya hal ini tidak lagi efektif. Alih-alih memberikan dampak yang baik, siswa jadi lebih merasakan dampak buruknya. Salah satu dampak buruk Ujian Nasional adalah menambah beban siswa. Maka dari itu, dengan dihapuskannya Ujian Nasional, beban psikologis siswa juga akan berkurang. Jadi, Ujian Nasional yang tidak efektif ini seharusnya dihapuskan saja.

Tim Oposisi:

Saya kurang setuju dengan pendapat tim afirmasi. Menurut saya, Ujian Nasional masih tetap efektif. Dengan adanya Ujian Nasional, siswa akan termotivasi dalam belajar. Ada

target yang ingin mereka capai, sehingga mereka akan berusaha dengan keras. Apalagi beberapa sekolah menjadikan nilai Ujian Nasional sebagai penentu Penerimaan Peserta Didik Baru. Hal ini tentu akan semakin memotivasi siswa untuk belajar lebih giat demi mendapatkan nilai Ujian Nasional yang tinggi. Dengan dihapusnya Ujian Nasional, siswa akan menjadi kurang termotivasi dan pada akhirnya menjadi malas belajar.

Tim Afirmasi:

Menurut saya, kemampuan seseorang tidak hanya ditentukan dari nilai Ujian Nasional saja. Bahkan, obsesi mendapatkan nilai Ujian Nasional yang tinggi demi masuk ke sekolah favorit telah menuntun para siswa untuk berbuat curang. Hal ini tentu sudah bukan rahasia lagi. Beberapa siswa giat mengikuti bimbingan belajar di lembaga-lembaga tertentu untuk mendapatkan kunci jawaban dari Ujian Nasional. Tak jarang mereka rela untuk membayar mahal demi kunci jawaban tersebut. Bukan hanya itu saja, ketika Ujian Nasional berlangsung, tak jarang para siswa bekerja sama dengan saling menyontek. Bahkan, beberapa oknum guru juga membantu para siswa dengan memberikan jawaban. Kalau sudah begini, apakah Anda masih yakin bahwa Ujian Nasional masih efektif untuk menentukan kelulusan seorang siswa?

Tim Oposisi:

Saya masih menganggap Ujian Nasional menjadi penentu kelulusan yang efektif terlepas dari kecurangan yang terjadi. Apabila bicara tentang kecurangan, menurut saya, di mana-mana pasti ada kecurangan. Akan tetapi, bukan berarti hal tersebut tidak dapat diminimalisasi. Pemerintah telah menggunakan Ujian Nasional berbasis komputer yang dapat menekan angka kecurangan tersebut. Selain itu, Ujian Nasional juga masih tetap dibutuhkan. Hal ini diperlukan agar siswa tetap mau belajar dan berusaha, serta tidak bersikap acuh tak acuh terhadap pelajaran di sekolah. Melalui Ujian Nasional, siswa juga dapat mengetahui potensi dirinya.

Tim Afirmasi:

Memang benar siswa akan semakin giat belajar dengan adanya Ujian Nasional. Akan tetapi, hal tersebut akan membimbing siswa kepada suatu konsep belajar yang keliru. Siswa hanya akan fokus kepada hasilnya, yaitu berupa nilai yang tinggi, bukan kepada proses belajarnya. Siswa akan beranggapan bahwa tujuan utama belajar di sekolah adalah untuk mendapatkan nilai yang tinggi, bukan untuk mendapatkan ilmu yang bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari. Hal ini yang akan menuntun siswa kepada kecurangan. Dapat saya simpulkan bahwa Ujian Nasional tidak dapat dijadikan acuan kelulusan yang efektif karena dapat membimbing siswa kepada tujuan belajar yang salah serta menambah tingkat kecurangan yang terjadi.

Tim Oposisi:

Seperti yang telah tim kami paparkan sebelumnya, Ujian Nasional masih sangat penting terutama di Indonesia karena Ujian Nasional dapat menjadi standar yang seragam antara satu sekolah dengan sekolah lainnya. Selain itu, Ujian nasional akan memotivasi siswa untuk lebih giat belajar demi mencapai cita-citanya, yaitu masuk ke sekolah favorit yang diidamkan. Terima kasih.

- Isi teks debat dari tim afirmasi

Menurut tim afirmasi, dengan adanya ujian nasional dapat menambah beban siswa secara psikologis. Dengan menghapuskan ujian nasional beban siswa akan juga

berkurang. Selain itu karena obsesi nilai ujian yang tinggi juga mendorong siswa untuk berbuat curang seperti saling menyontek dan bahkan membeli kunci jawaban. Hal tersebut dapat terjadi karena siswa hanya fokus terhadap hasilnya, bukan prosesnya.

- Isi teks debat dari tim oposisi

Menurut tim oposisi, ujian nasional sebaiknya tetap diadakan karena dapat memotivasi siswa untuk semangat belajar untuk mencapai target yang mereka inginkan, terlepas dari isu kecurangan saat ujian yang dapat diminimalisasi dengan Ujian Nasional berbasis komputer. Selain itu ujian nasional juga masih efektif menjadi penentu kelulusan agar siswa tidak acuh dengan pelajaran sekolah.

- Kesimpulan isi debat

Berdasarkan argumen yang telah dipaparkan oleh tim afirmasi dan tim oposisi, dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan Ujian Nasional perlu dipertimbangkan dengan baik karena di satu sisi Ujian Nasional menjadi motivasi siswa untuk lebih semangat belajar tetapi di sisi lain Ujian Nasional juga menjadi beban psikologis bagi siswa. Beban psikologis dapat dirasakan siswa karena obsesi mereka akan nilai tinggi yang akhirnya mendorong mereka untuk berbuat curang. Tetapi kecurangan pada saat Ujian Nasional dapat diminimalisasi dengan Ujian Nasional Berbasis Komputer.

RANGKUMAN

1. Dalam menganalisis isi debat perlu diperhatikan saat narasumber saling beradu argumentasi dan saat penyimpulan masalah.
2. Untuk dapat mengembangkan masalah dalam debat, harus ditinjau dari beberapa sudut pandang karena apabila hanya satu atau dua sudut pandang saja akan cenderung dangkal pembahasannya.
3. Langkah-langkah mengembangkan masalah debat:
 - a. Memahami masalah debat
 - b. Menentukan berbagai sudut pandang
 - c. Menyoroti sudut pandang yang dianggap penting.
 - d. Memperkuat argumen dengan bukti konkret.
 - e. Menyusun kerangka debat
 - f. Menjabarkan kerangka hingga simpulan.

LATIHAN SOAL

Teks debat

MENGURANGI KONSUMSI DAGING MERAH



Mosi : Mengurangi konsumsi daging merah perlu dilakukan demi menjaga kesehatan.

Moderator

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa mengurangi konsumsi daging merah dapat mengurangi risiko terkena kanker, penyakit jantung, dan diabetes tipe 2. Namun, hasil penelitian ini dibantah oleh para ahli lainnya yang menyatakan bahwa mengurangi konsumsi daging merah tidak serta merta mengurangi risiko terkena kanker, penyakit jantung, dan diabetes tipe 2. Hal ini disebabkan kurangnya bukti yang menunjukkan manfaat yang didapat bagi kesehatan dari mengurangi konsumsi daging. Apakah mengurangi konsumsi daging merah bermanfaat bagi kesehatan?

Tim afirmasi

Kami dari tim afirmasi berpendapat bahwa mengurangi konsumsi daging merah memang bermanfaat bagi kesehatan. Hal ini disebabkan daging merah mengandung berbagai macam bahan kimia yang bersifat karsinogen atau menyebabkan kanker. Berbagai hasil penelitian juga menunjukkan bahwa dengan mengurangi tiga porsi daging merah setiap minggu dapat menurunkan risiko terkena penyakit kanker usus, kanker lambung, kanker payudara, jantung, diabetes tipe 2, stroke, dan serangan jantung.

Tim oposisi

Kami dari tim oposisi berpendapat bahwa mengurangi konsumsi daging merah tidak memberikan manfaat yang sangat signifikan bagi kesehatan, Hal ini juga didasarkan atas beberapa hasil penelitian yang dilakukan oleh para ahli. Mereka menyatakan bahwa hasil penelitian tersebut tidak didukung oleh bukti-bukti yang kuat sehingga tidak dapat dijadikan dasar untuk dijadikan sebagai argumen. Karena itu, mengurangi konsumsi daging merah bukanlah solusi tepat untuk menghindari risiko terkena berbagai penyakit seperti kanker, jantung, dan diabetes tipe 2.

Kesimpulan

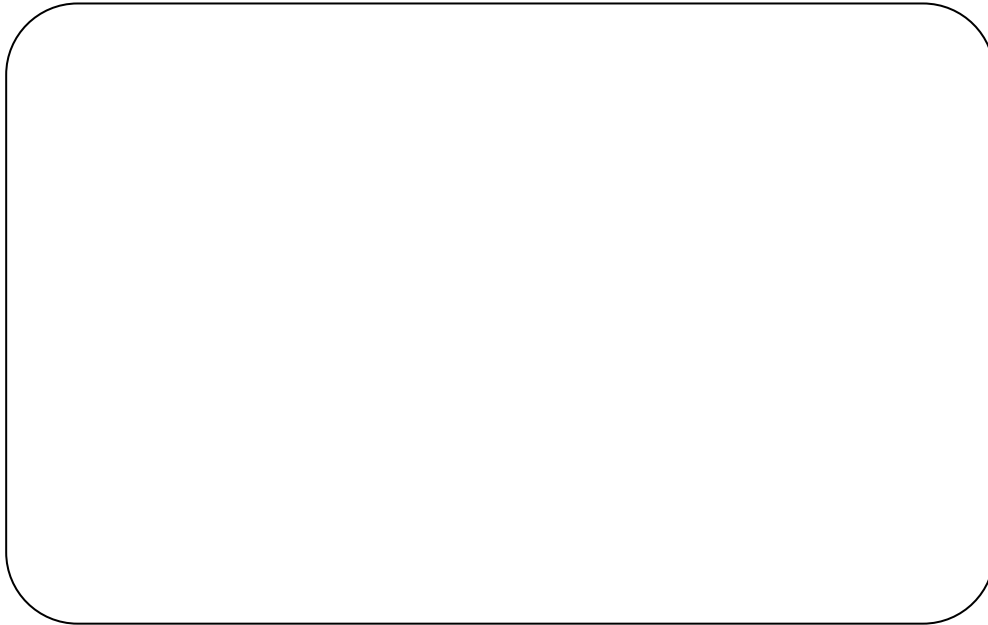
Dari berbagai pendapat yang dikemukakan oleh tim afirmasi dan tim oposisi dapat disimpulkan bahwa mengonsumsi daging merah sah-sah saja namun jangan

berlebihan mengingat daging merah mengandung berbagai macam zat kimia yang ditengarai bersifat karsinogen.

Sumber : <https://www.nesabamedia.com/contoh-teks-debat/>

Berdasarkan teks debat di atas, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Analisislah isi teks debat di atas dari argumen tim oposisi!
2. Analisislah isi teks debat di atas dari argumen tim afirmasi!



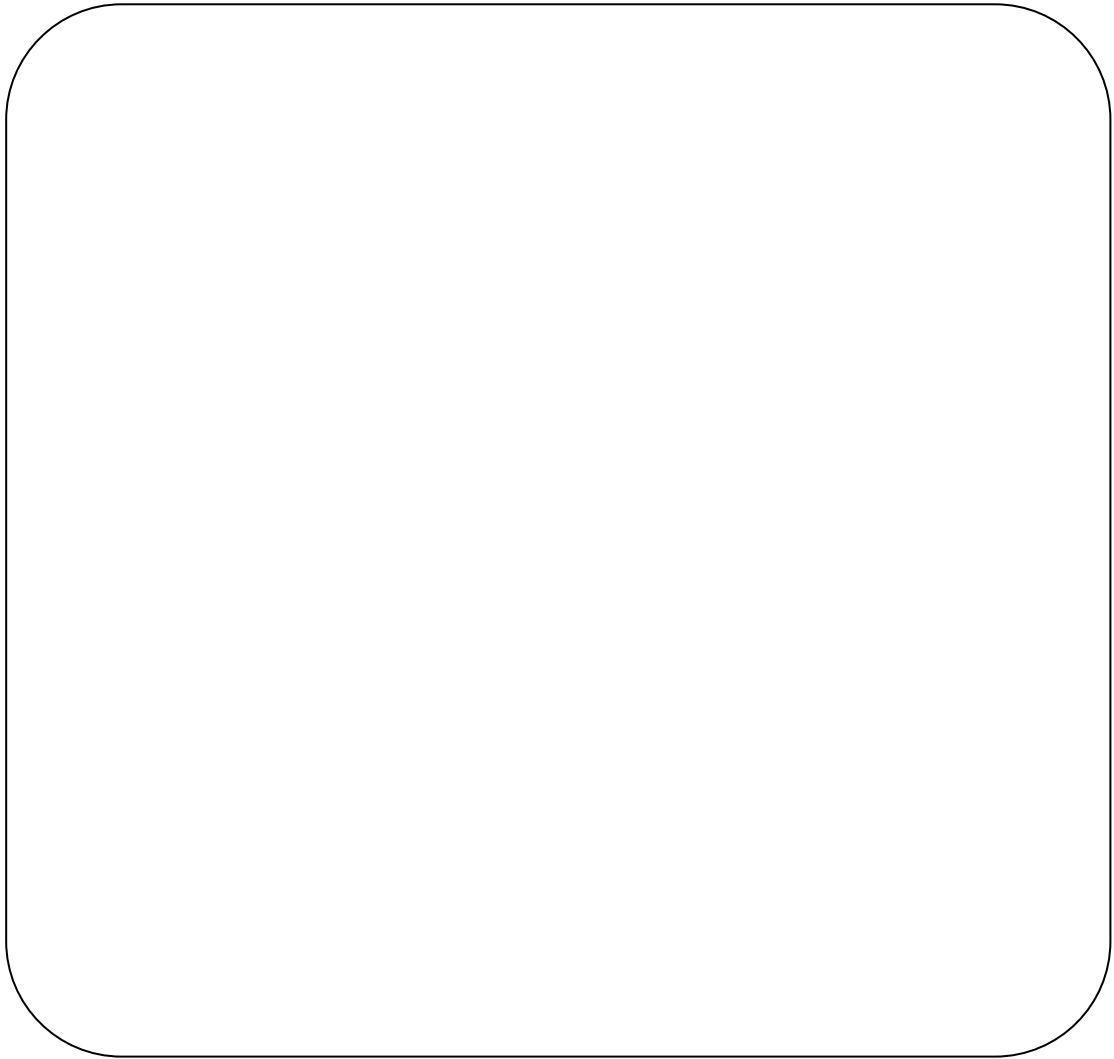
3. Perhatikan kerangka debat berikut!

Mosi : Kebijakan *lockdown* di Indonesia untuk menghadapi pandemi Covid-19

- Kerangka argumentasi (tim afirmasi)
Kebijakan *lockdown* dapat dengan efektif memperlambat penyebaran Covid-19 karena dapat mencegah masyarakat untuk berkerumun serta meminimalisasi keramaian yang biasa terjadi sebelum pandemi.
- Kerangka sanggahan (tim oposisi)
Kebijakan *lockdown* kurang tepat bila diterapkan di Indonesia mengingat kebijakan itu akan sangat berdampak pada sektor ekonomi Indonesia. Apabila pemerintah akan menerapkan *lockdown*, harus dipastikan bahwa ekonomi Indonesia sudah cukup siap.

Sumber : <https://www.merdeka.com/uang/berdampak-ke-ekonomi-5-pro-kontra-opsi-lockdown-tangkal-virus-corona.html>

Kembangkan kerangka debat di atas menjadi sebuah teks debat dan buatlah kesimpulan!



Teks Debat

PENERAPAN KANTONG PLASTIK BERBAYAR DI INDONESIA



Mosi : Kantong plastik berbayar sebaiknya diterapkan di Indonesia

Moderator

Jumlah sampah plastik di Indonesia sudah sangat mengkhawatirkan. Oleh karena itu, pemerintah mulai menerapkan program pembatasan kantong plastik di sejumlah kota

di Indonesia. Pembatasan ini dilakukan dengan cara menerapkan kantong plastik berbayar di beberapa pasar modern di Indonesia. Menurut kebijakan ini, masyarakat yang berbelanja di pasar-pasar modern diwajibkan untuk membayar Rp. 200,00 untuk satu kantong plastik yang digunakan. Tepatkah kebijakan ini?

Tim afirmasi

Kami dari tim afirmasi berpendapat bahwa kebijakan menerapkan kantong plastik berbayar perlu dilakukan mengingat jumlah sampah plastik di Indonesia yang menyentuh angka 7,2 juta ton. Dengan adanya kantong plastik berbayar, masyarakat akan berpikir untuk membawa kantong plastik sendiri atau menggunakan kantong ramah lingkungan ketika berbelanja di pasar-pasar modern.

Tim oposisi

Menurut kami, kebijakan kantong plastik berbayar tidak efektif mengurangi penggunaan kantong plastik oleh masyarakat. Apalagi kebijakan ini diujicobakan di pasar-pasar modern dan bukan pasar tradisional. Konsumen yang berbelanja di pasar modern adalah mereka yang berpenghasilan menengah ke atas sehingga mereka tidak mempermasalahkan membayar kantong plastik yang hanya sebesar Rp 200,-. Lain halnya jika kantong plastik dihargai mencapai Rp 5000,- atau Rp. 10.000 sebagaimana kantong ramah lingkungan yang juga dijual di pasar-pasar modern. Konsumen dari berbagai kalangan tentu akan berpikir ulang untuk menggunakan kantong plastik. Jika pemerintah ingin membatasi penggunaan kantong plastik, langkah yang tepat adalah meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya sampah plastik.

Kesimpulan

Dari berbagai pendapat yang dikemukakan oleh tim afirmasi, tim oposisi, dan tim netral dapat disimpulkan bahwa penerapan kantong plastik berbayar di Indonesia tidak efektif mengurangi jumlah penggunaan plastik oleh masyarakat. Oleh karena itu, kebijakan penerapan kantong plastik berbayar sebaiknya dibarengi dengan program lainnya yang mendukung satu sama lain seperti sosialisasi bahaya sampah plastik bagi lingkungan, sosialisasi pentingnya mengurangi jumlah penggunaan plastik dalam kehidupan sehari-hari, memproduksi plastik yang ramah lingkungan dan mudah terurai.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

4. Analisislah argumen tim oposisi berdasarkan teks di atas!
5. Analisislah argumen tim afirmasi berdasarkan teks di atas!



EVALUASI

Perhatikan teks berikut!



Pertentangan penggunaan teknologi pada anak pasti selalu ada. Pihak yang mendukung dan menentang saling memberi fakta tentang efek penggunaan teknologi pada anak. Pihak yang mendukung menyatakan bahwa penggunaan teknologi pada anak dapat membawa dampak positif di antaranya dapat membuat anak memiliki keterampilan motorik yang lebih baik, meningkatkan kemampuan kognitif, dan melatih anak menjadi kreatif. Namun, di sisi lain ada juga pihak yang menentang penggunaan teknologi kepada anak. Alasannya karena dapat menyebabkan anak akan kecanduan pada teknologi tersebut, kurang bersosialisasi dengan anak-anak lain, dan cenderung menjadi pribadi yang tertutup.

Sumber : <https://www.popmama.com/big-kid/10-12-years-old/maridjoen/mendidik-anak-menggunakan-teknologi/4>

1. Berdasarkan teks di atas, pendapat yang menyatakan setuju terhadap penggunaan teknologi pada anak adalah...
 - a. Dapat menyebabkan anak akan kecanduan pada teknologi tersebut.
 - b. Anak akan menjadi pribadi yang tertutup.
 - c. Dapat menyebabkan anak kurang bisa bersosialisasi dengan lingkungannya.
 - d. Anak-anak akan mendapat banyak teman.
 - e. Dapat membuat anak memiliki keterampilan motorik yang lebih baik.

2. Berdasarkan teks di atas, penggunaan teknologi pada anak tidak selalu memberikan dampak positif, maka dari itu ada pihak yang menentang, karena...
 - a. Teknologi pada anak membuat anak menjadi kecanduan dan kurang pandai bersosialisasi,
 - b. Teknologi pada anak membuat anak senang dan ceria.
 - c. Teknologi pada anak dapat melatih dan mengembangkan kreativitasnya.
 - d. Teknologi pada anak dapat melatih motoriknya menjadi lebih baik.
 - e. Teknologi pada anak membuat anak memiliki banyak teman.

Cermatilah teks berikut!

Seiring berkembangnya zaman, menimbulkan perubahan pola hidup masyarakat yang lebih modern. Akibatnya, masyarakat lebih memilih kebudayaan baru yang mungkin dinilai lebih praktis dibandingkan dengan budaya lokal. Budaya asing masuk ke Indonesia membawa berbagai macam pengaruh, yaitu pengaruh positif dan pengaruh negatif. Salah satu contoh yang dapat dilihat dari sisi negatif kebudayaan asing yang

datang ke Indonesia adalah gaya hidup orang asing, mulai dari cara berpakaian kurang sopan yang seharusnya tidak digunakan, cara bergaul mereka yang terlalu bebas yang di adopsi remaja kita menyebabkan banyak sekali penyimpangan norma di Indonesia. Selain dilihat dari sisi negatif, namun ada pula contoh yang dilihat dari sisi positif, yaitu teknologi yang dimiliki orang asing lebih maju daripada orang Indonesia. Dengan adanya orang asing di Indonesia kita bisa mendapatkan informasi tentang teknologi dan kita bisa belajar lebih jauh, walaupun orang Indonesia memang masih tertinggal jauh dalam teknologi. Jadi dengan datangnya orang asing ke Indonesia mempunyai dampak negatif dan dampak positif. Oleh karena itu kita khususnya remaja harus bisa memilih budaya yang seperti apa yang seharusnya kita contoh dan budaya yang bagaimana yang memang harus di tinggalkan.

Sumber : www.kompasiana.com/yetti05/54f9373fa33311b77f8b4877/pengaruh-budaya-asing-terhadap-remaja-indonesia

3. Teks di atas menyebutkan bahwa tidak selamanya budaya asing membawa dampak buruk bagi Bangsa Indonesia, hal tersebut di buktikan dengan pernyataan bahwa...
 - a. Budaya asing membawa pergaulan yang tidak sesuai dengan kepribadian Bangsa Indonesia.
 - b. Bangsa asing memiliki teknologi yang lebih maju sehingga Bangsa Indonesia bisa mendapat informasi tentang teknologi dan mempelajarinya lebih jauh.
 - c. Budaya asing turut berperan dalam penyimpangan norma yang terjadi di Indonesia.
 - d. Budaya asing membuat masyarakat Indonesia menjadi melupakan budaya-budaya lokal yang sudah ada sejak zaman leluhur.
 - e. Budaya asing membawa pengaruh-pengaruh buruk yang dapat membuat Bangsa Indonesia terpuruk di kemudian hari.
4. Berdasarkan teks di atas, jika budaya asing dibiarkan masuk begitu saja tanpa dipilah, akan membawa petaka bagi Bangsa Indonesia, contohnya...
 - a. Budaya asing mengajarkan rakyat Indonesia menjadi pribadi yang lebih maju
 - b. Budaya asing membawa perubahan IPTEK yang sangat bermanfaat bagi kemajuan Bangsa Indonesia
 - c. Budaya asing menyebabkan masyarakat Indonesia menjadi krisis moral dan melupakan etika-etika yang ada di masyarakat
 - d. Budaya asing dapat mendorong masyarakat Indonesia untuk giat belajar dan bekerja agar bisa maju seperti mereka
 - e. Budaya asing memaksa Bangsa Indonesia agar lebih melek akan teknologi yang sekarang beredar di dunia.
5. Berdasarkan teks di atas, pendapat penulis yang menyatakan tentang sikap yang harus dimiliki oleh generasi muda dalam menyikapi budaya asing yang masuk di Indonesia adalah...
 - a. Menerima semua budaya asing agar tidak ketinggalan zaman.
 - b. Menutup diri dengan semua budaya asing yang ada dan hanya mempelajari budaya lokal saja.
 - c. Mengikuti teman-teman dalam memilih budaya asing yang masuk di Indonesia.
 - d. Memilih budaya yang sesuai dengan kepribadian Bangsa Indonesia dengan memaksimalkan dampak positif dan meminimalkan dampak negatif.
 - e. Mengikuti tren yang ada dan melupakan budaya-budaya lokal.

Perhatikan teks debat berikut!

Generasi Nunduk



Moderator: Saat ini Gadget sudah tidak dapat dilepaskan dari kehidupan. Bagaimana pendapat kalian?

Kontra: Tentu saja gadget itu penting tapi ada baiknya itu lebih dibatasi, sehingga tidak akan menimbulkan hal yang tidak diinginkan. Dimana saat ini banyak sekali kecelakaan terjadi karena berkendara dengan menggunakan gadget ataupun berjalan sambil fokus di gadget.

Pro: Itu sebenarnya kembali kepada individu apakah mampu mengendalikan diri untuk menggunakan gadget. Seperti yang kita ketahui gadget memang tidak dapat dilepaskan dari kehidupan saat ini.

Kontra: Memang benar kehidupan saat ini tidak dapat lepas dari gadget dan gadget memang memberi banyak hal positif namun tidak dapat dipungkiri gadget juga memiliki begitu banyak dampak negatif.

Pro: Makannya tadi saya bilang, kembali kepada orangnya. Apakah dapat mengendalikan diri dan tidak dikendalikan gadget. Gadget itu yang alat bukan kita jadi kembali apakah kita mampu membuat alat tersebut terkendali.

Sumber : <https://www.romadecade.org/contoh-teks-debat/#!>

6. Berdasarkan teks di atas tim kontra berpendapat bahwa penggunaan gadget harus dibatasi karena...
 - a. Banyak sekali kecelakaan yang terjadi karena pengendara bermain gadget dan tidak fokus pada jalan.
 - b. Gadget membuat pengendara tersesat ke wilayah yang asing bagi pengendara.
 - c. Gadget menjadi bagian dari pengendara yang sudah tidak bisa dipisahkan.
 - d. Pengendara tidak bisa berkendara tanpa adanya gadget.
 - e. Pengendara tidak bisa menggunakan gadget sekaligus saat sedang berkendara.
7. Pendapat tim pro dalam menyikapi tim kontra adalah...
 - a. Gadget dapat memudahkan dalam berkendara yaitu dengan menggunakan aplikasi penunjuk arah.
 - b. Gadget membuat pengendara tidak fokus pada jalan sehingga dapat menyebabkan kecelakaan.
 - c. Dalam penggunaan gadget, kembali pada individu masing-masing apakah mampu mengendalikan diri untuk menggunakan gadget.
 - d. Gadget dapat membuat pengendara menjadi tersesat.

- e. Penggunaan gadget sangat direkomendasikan untuk pengendara karena dapat membantu pengendara untuk melewati daerah-daerah asing.

Bacalah teks berikut ini dengan seksama!

Generasi Instan



Moderator: Saat ini generasi baru telah muncul dengan nama generasi micin yang berarti anak-anak sudah tidak perlu repot dalam melakukan sesuatu semua dapat dilalui dengan proses instan. Bagaimana tanggapan kalian?.

Pro: Itu adalah hal yang bagus berarti saat ini anak-anak telah mampu mengikuti perkembangan jaman dan tidak tertinggal.

Kontra: Apa bagusnya? Saat ini anak-anak lebih memilih yang mudah tidak ada lagi berkumpul untuk mengerjakan kelompok bersama. Semua dapat dilakukan melalui media dan ujungnya anak akan terbiasa sendiri tanpa bantuan orang lain.

Pro: Justru bagus, berarti anak-anak mandiri.

Kontra: Namun kita adalah makhluk sosial dan jangan sampai akhirnya anak-anak berpikir komunikasi tidak penting. Sudah jarang ke luar rumah, di rumah hanya sibuk depan gadget, laptop atau hal lainnya seperti itu. Terkadang orang tua tidak ditengok.

Pro: Generasi micin bukan melupakan komunikasi tetapi membuat komunikasi jauh lebih mudah. Komunikasi dapat dilakukan melalui media tidak harus secara langsung. Generasi micin itu generasi modern yang bagus.

Kontra: Lama kelamaan budaya Indonesia yang terkenal ramah dan suka bergotong royong akan hilang. Semua telah digantikan melalui media, mereka akan jarang berkumpul dan sibuk membahasnya melalui gadget.

Pro: Tapi tidak semua seperti itu, masih banyak orang yang mampu menjadi generasi micin yang keren. Dimana dari bermain melalui gadget sudah dapat menghasilkan uang dan berkomunikasi tanpa batas dengan orang dari segala penjuru.

Moderator: Baiklah debat mengenai generasi micin kita akhiri dan kesimpulan yang dapat saya ambil adalah bahwa saat ini generasi micin memang sudah tidak dapat dihindari, ada baiknya dihadapi namun tetap dengan bijak dan tidak melupakan budaya yang ada saat ini.

8. Berdasarkan pendapat dari tim kontra, generasi instan disebut sebagai generasi yang individualis karena...

- a. Anak-anak zaman sekarang mampu mengikuti perkembangan zaman dengan baik.
 - b. Anak-anak sekarang jadi lebih mudah berkomunikasi walaupun jarak jauh.
 - c. Generasi sekarang dapat menghasilkan uang hanya dengan bermain gadget.
 - d. Generasi sekarang sudah tidak perlu repot lagi dalam melakukan sesuatu, semua sudah tersedia dalam genggaman.
 - e. Generasi sekarang berpikir bahwa komunikasi bukanlah hal yang penting sehingga mereka akan jarang keluar rumah dan hanya sibuk dengan gadgetnya saja.
9. Berdasarkan teks di atas, tim pro kurang setuju dengan pendapat tim kontra yang menilai generasi instan adalah generasi yang individualis karena...
- a. Menurut tim pro, generasi sekarang bisa menghasilkan uang hanya dengan di rumah saja dan hanya bermain gadget.
 - b. Menurut tim pro, generasi sekarang bisa berkomunikasi tanpa batas dengan orang lain di segala penjuru.
 - c. Menurut tim pro, generasi sekarang akan kehilangan rasa gotong royong yang biasa terjadi di kehidupan bermasyarakat.
 - d. Menurut tim pro, generasi sekarang sudah terlahir dengan nikmat fasilitas yang harusnya memang dimanfaatkan.
 - e. Menurut tim pro, tidak salah jika memanfaatkan kecanggihan teknologi yang ada di masa sekarang.
10. Berdasarkan teks di atas, sikap moderator dalam menyimpulkan adalah netral. Berikut kesimpulan yang tepat berdasarkan teks di atas...
- a. Generasi sekarang adalah generasi yang dapat menghasilkan uang sendiri.
 - b. Generasi sekarang adalah generasi yang instan dengan segala kecanggihan teknologi yang ada.
 - c. Generasi micin harus dididik dengan cara-cara tradisional agar tidak kehilangan rasa sosialisasinya dengan masyarakat.
 - d. Generasi sekarang harus menghindari kecanggihan teknologi yang ada karena dapat menyebabkan ia menjadi individualis.
 - e. Generasi micin memang sudah tidak dapat dihindari, ada baiknya dihadapi namun tetap dengan bijak dan tidak melupakan budaya yang ada saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambar. (2020, Februari 18). *5+ Contoh Teks Debat Beserta Unsurnya, Yuk Disimak!*
Diambil kembali dari www.nesabamedia.com:
<https://www.nesabamedia.com/contoh-teks-debat/>
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016, Januari 01). *KBBI Daring*. Diambil kembali dari kbbi.kemdikbud.go.id: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/debat>
- Gestama. (2019, Oktober 10). *The Book, Mencerdaskan Kehidupan Bangsa*. Diambil kembali dari www.abundancethebook.com:
<https://www.abundancethebook.com/contoh-teks-debat/>
- Pelajaran. (2019, Juli 19). *Pengertian Debat : Ciri, Tujuan, Unsur, Jenis, Struktur, Etika dan Tata Cara Debat*. Diambil kembali dari Pelajaran.co.id:
<https://www.pelajaran.co.id/2019/19/pengertian-debat.html#fungsi-dan-manfaat-debat>
- Romadecade. (2020, Januari 01). *Contoh Teks Debat*. Diambil kembali dari www.romadecade.org: <https://www.romadecade.org/contoh-teks-debat/#!>
- Seputar Pengetahuan. (2017, Juni 30). *Pengertian Debat, Unsur, Tujuan, Ciri, Jenis, Tata Cara & Struktur*. Diambil kembali dari seputarpengetahuan.co.id:
<https://www.seputarpengetahuan.co.id/2017/06/pengertian-debat-unsur-tujuan-ciri-jenis-tata-cara-dan-struktur-debat-lengkap.html>
- Kosasih, E. (2017). *Bahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas XI Kelompok Wajib*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Mafrukhi, dan Wahono. 2017. *ESPS : Bahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas XI Kelompok Wajib*. Penerbit Erlangga.

LAMPIRAN

KUNCI JAWABAN

1. E
2. A
3. B
4. C
5. D
6. A
7. C
8. E
9. B
10. E